



Implementasi *Outdoor Study Method* Pada Mata Kuliah Ekonomi Koperasi (Studi kasus pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung)

Nur Fitria

STKIP PGRI Bandar Lampung

nurfitriasyukri@gmail.com

How to cite (in APA Style): Fitria, Nur. (2025). Implementasi Outdoor Study Method Pada Mata Kuliah Ekonomi Koperasi (Studi kasus pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung). *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 18 (1), pp. 135-144.

Abstract: *This study was conducted with the aim of knowing, explaining and analyzing the implementation of or field observation learning methods in the Cooperative Economics course aimed at students of Economics Education STKIP PGRI Bandar Lampung by directly observing the operational processes of cooperative institutions in the city of Bandar Lampung. The sample of this study was all fourth semester Economics Education students who took the Cooperative Economics course with purposive sampling provisions. The research data were in the form of quantitative and qualitative data. The results of the study showed that students' understanding process skills increased with the observation method that directly went into the field to observe the operational processes of cooperative institutions in Bandar Lampung. Student learning activities increased because with the observation method students felt they could increase their knowledge and direct experience in the field and many students gave positive responses to the application of this observation method. Thus, the application of the observation method has a significant effect on improving student understanding and student learning activities on the main material in the Cooperative Economics course.*

Keywords: *Outdoor Study Method, Cooperative Economics, Learning Activities*

PENDAHULUAN

Inovasi dalam dunia pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan para penerus bangsa. Pendidikan harus adaptif terhadap perubahan zaman sehingga mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang, mampu mengembangkan potensi mahasiswa sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dialaminya.

Pembelajaran di bangkuperguruan tinggi merupakan interaksi dua arah dari seorang dosen dan mahasiswa, diantara keduanya terjadi komunikasi (*transfer*) yang *intens* dan terarah dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran di level perguruan tinggi yang baik seharusnya berpusat pada mahasiswa (*student centered*), dosen tidak lagi mendominasi dalam kegiatan pembelajaran melainkan mahasiswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran termasuk dalam kegiatan pembelajaran pada salah satu mata kuliah yaitu Ekonomi Koperasi. Mata kuliah Ekonomi Koperasi merupakan mata kuliah yang membutuhkan keaktifan dan konsentrasi yang tinggi dari mahasiswa karena terdapat pelajaran inti yang menjelaskan tentang proses pembentukan visi misi koperasi, pelatihan dan pendidikan anggota koperasi, jenis dan bentuk koperasi, perhitungan SHU dan RAT.

Kenyataan yang dijumpai saat ini bahwa pembelajaran yang berlangsung belum optimal hanya bersifat teori, mahasiswa belum pernah praktek dan terjun langsung mengobservasi kegiatan Ekonomi Koperasi di lembaga-lembaga koperasi ataupun sejenisnya. Mahasiswa hanya di suguhkan proses perkuliahan teori tanpa mengetahui bagaimana proses yg sebenarnya dari kegiatan input-prosess-output dari suatu perusahaan/institusi. Kenyataan lainnya yang sering dijumpai saat ini adalah selama proses pembelajaran di kampus, dosen dan kampus kurang memfasilitasi mahasiswa agar mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan proses pemahaman terhadap kegiatan sebenarnya dari input-prosess-output suatu lembaga koperasi, misalnya dalam hal mengobservasi atau mengamati objek secara langsung. Jadi selama proses pembelajaran dosen lebih mendominasi dan sibuk menjelaskan materi yang menyebabkan pembelajaran tidak berpusat pada mahasiswa (*student centered*) sehingga kemampuan mahasiswa dalam hal mengobservasi tidak tergal, siswa menjadi tidak aktif dan kurang mampu dalam memahami aktifitas dari perusahaan yang sebenarnya dalam manajemen operasional koperasi yang sesungguhnya.

Kurangnya keterampilan proses pemahaman terjadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung khususnya pada mata kuliah Ekonomi Koperasi itu dapat di lihat dari hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan para mahasiswa di kelas Ekonomi Koperasi itu sendiri yang nyatanya belum dikembangkannya keterampilan proses pemahaman mahasiswa dengan tidak adanya proses pemahaman langsung berkunjung ke lapangan dengan melihat dan mengamati proses operasional Koperasi secara langsung sehingga keterampilan pemahaman mahasiswa menjadi rendah, hal ini dikarenakan keterbatasan sumber belajar yang ada di kampus menjadikan mahasiswa sulit mengaitkan materi yang diterima di kampus dengan situasi dunia nyata kegiatan Koperasi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan di kelas mahasiswa khususnya yang mengambil mata kuliah Ekonomi Koperasi di Program Studi Pendidikan Ekonomi semester IV STKIP PGRI Bandar Lampung yang mengakibatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Ekonomi Koperasi masih tergolong rendah, karena 1) Dosen lebih sering menggunakan metode konvensional yang lebih

mementingkan hasil daripada proses pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan monoton; 2) Mahasiswa juga sulit dalam memahami materi perkuliahan Ekonomi Koperasi karena mereka hanya dijelaskan sesuai yang ada pada buku sajian contoh yang diberikan sebagian besar juga sama seperti yang ada pada buku; 3) Keaktifan mahasiswa dalam proses perkuliahan juga kurang.

Fakta di atas menunjukkan hasil belajar mahasiswa pada materi perkuliahan Ekonomi Koperasi masih rendah sehingga salah satu jalan keluarnya adalah merubah model pembelajarannya dengan menerapkan metode pembelajaran observasi lapangan (*outdoor study method*) pada mata kuliah Ekonomi Koperasi. Selama ini hasil pendidikan hanya tampak dari kemampuan mahasiswa menghafal fakta-fakta, meskipun banyak siswa mampu menyajikan tingkat menghafal yang baik terhadap materi yang diterimanya, akan tetapi pada kenyataannya mereka sering kali tidak memahami secara mendalam substansi materi yang dipelajari. Melalui pembaharuan di bidang kurikulum dan pembelajaran tersebut, dosen diharapkan dapat mengubah sistem pembelajaran yang awalnya berorientasi pada dosen (*lecturer center*) menjadi sistem pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa (*student center*), mengubah sistem pembelajaran yang awalnya lebih menekankan pada penguasaan materi menjadi sistem pembelajaran yang lebih menekankan pada keterampilan proses dan kemampuan mahasiswa dalam menemukan dan memahami konsep tujuan dari materi perkuliahan. Dengan menerapkan *Outdoor Study Method* atau metode Observasi Lapangan dalam mata kuliah Ekonomi Koperasi, diharapkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa dapat meningkat karena metode *outdoor study* merupakan suatu kegiatan menyampaikan ilmu dan pengetahuan secara bersama-sama di luar kelas yang mengajak mahasiswa lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, mahasiswa bukan hanya menerima pengetahuan dari apa yang mereka dengar tetapi juga dari apa yang ia lihat dan ia lakukan sehingga mahasiswa secara langsung melibatkan semua panca indera dan aspek motorik lainnya, serta dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar mahasiswa dengan cara menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kondisi real yang terjadi di lapangan.

Metode observasi lapangan ini akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan sikap ingin tahu, hal ini dikarenakan mahasiswa diharuskan mampu mengeksplor kemampuannya dengan cara mengaplikasikan konsep yang didapatkannya dalam praktek langsung dalam pembelajarannya. Hal ini mengingat pembelajaran observasi berorientasi pada proses, menekankan keterlibatan mahasiswa secara aktif baik fisik maupun mental dengan memecahkan berbagai permasalahan dalam dunia Ekonomi Koperasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka telah dilakukan penelitian dengan judul: "Implementasi Outdoor Study Method pada Mata Kuliah Ekonomi Koperasi. (Study Kasus pada mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP PGRI Bandar Lampung)".

KAJIAN TEORI

Metode Observasi

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain ialah sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik (Roestiyah, 2008: 1- 2).

Menurut Arikunto (2006:124) observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Sedangkan menurut Kamus Ilmiah Populer (dalam Suardeyasari, 2020:9) kata observasi berarti suatu pengamatan yang teliti dan sistematis, dilakukan secara berulang-ulang. Metode observasi seperti yang dikatakan Hadi dan Nurkancana (dalam Suardeyasari, 2020:9) adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati.

Kelebihan Metode Observasi

Berikut adalah kelebihan metode pembelajaran observasi menurut Purnomo (dalam Kurniawan, 2018:10). Kelebihan Metode Observasi di antaranya: 1) Metode observasi sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu siswa sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi; 2) Menyajikan media obyek secara nyata tanpa manipulasi; 3) Mudah pelaksanaannya; 4) Siswa akan merasa tertantang sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa; 5) Siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi; 6) Memungkinkan pengembangan sifat ilmiah dan menimbulkan semangat ingin tahu siswa. Sedangkan kelebihan metode observasi menurut Subiyanto (1999: 9) adalah mahasiswa dilibatkan untuk turut berpikir sehingga emosi mahasiswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan mahasiswa melalui suatu kegiatan, dapat mengamati suatu proses/kejadian dengan sendirinya, sehingga akan memperkaya pengalaman dan meningkatkan serta membangkitkan rasa ingin tahu. Dengan metode observasi mahasiswa akan lebih memahami sesuatu yang bersifat abstrak dan lebih mampu mengingat dalam jangka waktu yang relatif lebih lama.

Langkah-langkah dalam Proses Observasi

Langkah-langkah observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mahasiswa di bagi dalam beberapa kelompok untuk mencari gambaran atau informasi tentang objek lembaga Ekonomi Koperasi atau lembaga perusahaan berbasis kekeluargaan di sekitar kota Bandar Lampung. (2) Mahasiswa melakukan observasi dilakukan melalui pengamatan, pencatatan, pendokumentasian serta wawancara langsung dengan anggota dan pengurus koperasi (3) Mahasiswa

membuat data setelah melakukan pengamatan, (4) Mahasiswa mempresentasikan data hasil pengamatan, (5) Mahasiswa lain memberikan tanggapan, (6) dosen memberikan tes untuk memperoleh hasil belajar mahasiswa sehingga bisa dilihat prestasi belajar mahasiswa setelah pembelajaran menggunakan metode observasi.

Menurut Muhammad Dippo (2016:17), penggunaan metode observasi, yaitu: (1) Melatih mahasiswa untuk peka terhadap peristiwa atau gejala yang terjadi dalam lingkungannya, (2) Melatih mahasiswa untuk mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan nilai-nilai moral yang diperoleh di kelas, (3) Memperluas cakrawala mahasiswa mengenai nilai-nilai moral atau ilmu pengetahuan yang diperoleh didalam kelas dipadukan dengan kenyataan.

Metode outdoor study merupakan metode dimana dosen mengajak mahasiswa belajar di luar kelas bahkan kampus untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk memperkenalkan dan memperlihatkan kepada mahasiswa seperti apa proses operasional yang sebenarnya di sebuah lembaga perkoperasian di Bandar Lampung. Melalui metode outdoor study. Lingkungan di luar kelas bahkan kampus, dapat digunakan sebagai sumber belajar dan dapat menggali ilmu, pengetahuan dan pengalaman sekaligus. Peran dosen disini adalah sebagai motivator dan fasilitator, artinya dosen sebagai pembimbing/pemandu dan penyedia dalam kegiatan, agar mahasiswa dapat secara aktif, kreatif dan akrab dengan proses operasional lembaga perkoperasian secara langsung. Karjawati (dalam Husamah, 2013: 23).

Adapun menerapkan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Study* dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengaitkan materi- materi pelajaran dengan keadaan di lapangan (situasi nyata) yang ada di lembaga Perkoperasian. Mahasiswa juga dapat lebih kreatif dan memiliki sikap positif terhadap perkuliahan, serta menyadaribahwa materi perkuliahan merupakan ilmu yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Husamah (2013: 80) menyatakan langkah-langkah pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) yaitu: pra kegiatan, pendahuluan, pengembangan, penerapan, dan penutup.

Aktivitas Belajar

Keberhasilan belajar tidak akan tercapai begitu saja tanpa adanya aktivitas belajar. Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing siswa untuk mencapai perubahan tingkah laku. Sardiman (2013:95) mengungkapkan bahwa pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau azas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar. Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, itu tidak akan mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang disadari untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ditentukan dari kegiatan interaksi dalam pembelajaran, apabila semakin aktif siswa dalam proses pembelajaran, maka

mahasiswa tersebut akan lebih mudah mengingat pembelajaran itu dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang didapatkan oleh anak didik lebih tahan lama tersimpan dalam benak anak didik (Djamarah, 2010: 67).

Berdasarkan kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan serangkaian dari proses kegiatan pembelajaran untuk menunjang prestasi belajar. Adapun aktivitas yang diamati pada penelitian ini adalah mahasiswa memperhatikan penjelasan guru, bertanya atau berdiskusi antar mahasiswa dalam setiap kelompoknya, bertanya kepada dosen, bertanya dan memberikan tanggapan dalam kegiatan presentasi.

Ekonomi Koperasi

Ekonomi koperasi adalah bidang yang mempelajari koperasi dari sudut pandang ekonomi dan politik, dengan fokus pada pengelolaan dan pengembangan koperasi. Koperasi, sebagai badan usaha, berupaya mencapai keuntungan (Sisa Hasil Usaha/SHU) melalui kegiatan bisnis, namun tetap menjunjung tinggi prinsip kebersamaan dan kesamaan hak anggota.

Definisi dan Konsep dari Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-perorangan atau badan hukum koperasi, dengan kegiatan usaha berdasarkan prinsip koperasi dan asas kekeluargaan

Ekonomi Koperasi merupakan bidang yang mempelajari bagaimana koperasi beroperasi dalam konteks ekonomi, termasuk pengelolaan, pengambilan keputusan, dan pengembangan usaha, dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota, meningkatkan ekonomi rakyat, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional.

Prinsip-prinsip Koperasi:

Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Pengelolaan dilakukan secara demokratis. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) adil sesuai jasa anggota, balas jasa terbatas pada modal, kemandirian, pendidikan perkoperasian dan kerjasama antar koperasi.

Jenis-jenis Koperasi

Koperasi Produsen: Anggotanya para produsen. Koperasi Konsumen: Menyediakan barang atau jasa untuk anggota. Koperasi Simpan Pinjam: Bergerak di bidang simpan pinjam. Koperasi Pemasaran: Membantu pemasaran produk anggota. Koperasi Jasa: Menyediakan layanan jasa bagi anggota. Tujuan usaha koperasi adalah untuk memenuhi kebutuhan anggotanya atau bermotif pelayanan kepada para anggotanya. Koperasi mewujudkan demokrasi ekonomi melalui kebersamaan, kekeluargaan, keterbukaan, kebertanggungjawaban, dan demokrasi. Koperasi tidak hanya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi

anggotanya, tetapi juga memajukan sektor ekonomi dan sosial di berbagai daerah. Salah satu contoh kontribusi koperasi dalam pemberdayaan masyarakat adalah melalui penyediaan akses keuangan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Merujuk pada hasil penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang penerapan metode observasi, diduga metode observasi lapangan secara langsung dapat diterapkan dalam pembelajaran Mata Kuliah Ekonomi Koperasi sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman mahasiswa tentang Mata Kuliah Ekonomi Koperasi atau Perkoperasian di Indonesia.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di STKIP PGRI Bandar Lampung, tepatnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester IV yang sedang mengambil mata kuliah Ekonomi Koperasi di semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Semester IV yang mengambil mata kuliah Ekonomi Koperasi angkatan 2023 yang terdiri dari 29 mahasiswa. Dari seluruh populasi yang ada semua dijadikan sampel dalam penelitian.

Data pada penelitian ini berupa data kuantitatif berupa pemahaman visi misi sebuah koperasi di jalankan, tujuan koperasi, pendidikan untuk anggota koperasi, pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) serta tata cara perhitungan SHU (Sisa Hasil Usaha) oleh mahasiswa yang diperoleh dari nilai selisih antara nilai pretes dengan postes, serta data kualitatif berupa data deskripsi yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas perkuliahan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa data keterampilan pemahaman tentang visi misi sebuah koperasi di jalankan, tujuan koperasi, pendidikan untuk anggota koperasi, pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) serta tata cara perhitungan SHU (Sisa Hasil Usaha) mahasiswa terhadap penerapan metode pembelajaran observasi. Diketahui bahwa nilai rata-rata pemahaman mahasiswa meningkat sesudah diadakan observasi dibanding sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa penggunaan metode observasi lapangan (*outdoor study*) dapat meningkatkan secara signifikan keterampilan proses pemahaman dan pengetahuan mahasiswa. Peningkatan keterampilan proses pemahaman dan pengetahuan mahasiswa disebabkan adanya peningkatan aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, (2010:135) adanya peningkatan aktivitas merupakan hasil dari belajar karena suatu kegiatan pembelajaran dapat dikatakan terjadi proses belajar apabila terjadi proses perubahan perilaku pada diri mahasiswa sebagai hasil dari suatu pengalaman.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai pretes keterampilan proses pemahaman oleh mahasiswa pada kelas sebelumnya berbeda tidak signifikan, sedangkan nilai postes mahasiswa mengalami peningkatan. Dalam proses pemahaman dari kegiatan observasi, dapat dilihat bahwa persentase aktivitas mahasiswa tergolong baik. Sebagian besar mahasiswa melakukan aktivitas dengan baik, dapat dilihat dari rata-rata persentase aktivitas mahasiswa (melakukan pengamatan, mengumpulkan data, menganalisis dan mengevaluasi data, mendiskusikan hasil pengamatan dan menarik kesimpulan) yaitu 89,16% dengan kriteria baik. Sebagian besar mahasiswa melakukan observasi (pengamatan), artinya objek yang disajikan sudah mampu menarik minat mahasiswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan observasi (pengamatan).

Selain itu aktivitas sebagian besar mahasiswa dalam mengumpulkan data serta menganalisis dan mengevaluasi data dari hasil pengamatan yang disajikan secara langsung berada pada kriteria baik. Kemudian aktivitas sebagian besar siswa dalam mendiskusikan hasil pengamatan dari lapangan secara langsung menarik kesimpulan ber kriteria sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan aktivitas dalam kegiatan pemahaman dan penguasaan materi perkuliahan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas belajar mahasiswa mengalami peningkatan keterampilan pemahaman Ekonomi Koperasi oleh mahasiswa. Selain itu, data angket juga menunjukkan bahwa sebagian besar (88,5%) mahasiswa menyukai suasana kegiatan pemahaman materi langsung terjun dan ikut terlibat aktif dalam mengamati. Peningkatan keterampilan pemahaman materi Ekonomi Syariah tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu metode observasi dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa.

Mahasiswa mengamati petunjuk yang ada di buku ajar dengan cermat kemudian mengerjakan laporan hasil observasi dari proses mengamati, mengenali dan memahami, mengelompokkan, serta mencatat data hasil pengamatan kemudian menyimpulkan suatu permasalahan pada ilmu dan praktek perkoperasian yang ada di Bandar Lampung yang di observasi. Dengan mengerjakan laporan hasil observasi mahasiswa mengalami peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar oleh mahasiswa pada metode observasi lapangan secara umum terbukti pada kemampuan indikator keterampilan proses pemahaman materi. Selain itu didukung oleh angket tanggapan mahasiswa yang menyatakan bahwa dengan menggunakan metode observasi lapangan, seluruh siswa (100%) tidak merasa sulit dalam proses memahami materi karena bisa langsung melihat prosesnya di lapangan dengan adanya kegiatan observasi lapangan ini.

Berikutnya pada indikator mengobservasi, mahasiswa sudah mampu mendekati atau mencapai nilai maksimal yaitu sebesar 83,33% dengan kriteria baik, artinya objek yang disajikan sudah mampu menarik minat mahasiswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan mengamati suatu objek atau masalah dengan baik. Selain itu didukung oleh angket tanggapan mahasiswa yang menyatakan bahwa dengan menggunakan metode observasi sebagian besar mahasiswa (92,75%)

menjadi lebih aktif dalam diskusi kelompok untuk memahami proses operasional suatu lembaga Perkoperasian yang ada di Bandar Lampung. Untuk peningkatan keterampilan proses pemahaman materi Perkoperasian, asas, pendidikan, RAT dan perhitungan SHU pada indikator merekam/mencatat data, mahasiswa sudah mendekati atau mencapai nilai maksimal yaitu sebesar 85,75% dengan kriteria tinggi, hal ini dikarenakan sebelum dan sesudah proses pembelajaran melalui teori dan observasi, mahasiswa dapat merekam/mencatat data dari suatu objek atau masalah dengan baik. Oleh karena itu angket tanggapan siswa yang menyatakan bahwa dengan menggunakan metode observasi seluruh mahasiswa (100%) tidak merasa sulit merekam/mencatat semua data autentik yang di dapat dalam proses pemahaman materi perkuliahan Ekonomi Koperasi. Selain itu, angket tanggapan mahasiswa yang menyatakan bahwa dengan menggunakan metode observasi lapangan, seluruh mahasiswa (100%) tidak merasa sulit dalam mengerjakan soal-soal UTS maupun UAS yang di berikan dosen.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Implementasi *Outdoor Study Method* pada mata kuliah Ekonomi Koperasi memiliki dampak positif yang signifikan pada mahasiswa semester IV di Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : Bina Aksara.
- Djamarah. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta
- Karjawati. (2013). *Metode Pembelajaran Efektif*, Media Group, Surabaya.
- Kurniawan, E. (2018). *Perbandingan Keefektifan Metode Observasi Dan Diskusi Terhadap Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Ekosistem* (Skripsi). IAIN Walisongo: Semarang
- Pasaribu, Irwansyah. (2024). Analisis Peran Koperasi.. <http://ejurnal.stietrianandra.ac.id> .
- Roestiyah. (2008). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : Bina Aksara.
- Samsudin, Muhammad Dipo Islam. (2016). Pengaruh Pembelajaran Model Observasi Lapangan dan pembelajaran inquiry terhadap hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Siswa IPS SMK Negeri 3. Probolinggo, <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>, 2016
- Santyasa, I Wayan. (2006). *Pembelajaran Inovatif: Model Kolaboratif, Basis Proyek, dan Orientasi NOS*. Makalah Semnas. SMA 2 Semara Pura.

Subiyanto. (1999). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Prenada Media Group: Surabaya.

Suerdayasri. (1999). *Kamus Ilmiah Populer*. Jakarta: Bumi Aksara.